

# MANFAAT HASIL PELATIHAN *MANIPULATING FABRIC* SEBAGAI KESIAPAN MEMBUKA USAHA AKSESORIS

**Fedix Nanda Devy Pertiwi, Marlina**

Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI  
fedix.nanda22@gmail.com, ninamarlina1986@gmail.com,

**Abstrak.** Program pelatihan *Manipulating Fabric* merupakan Program Magang yang dilaksanakan di Lembaga Kursus Pelatihan Quenta Busana dengan tujuan untuk mempersiapkan warga belajar ketika kembali ke lingkungan masyarakat dan dapat menciptakan suatu usaha di bidang Aksesoris. Penelitian bertujuan untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil pelatihan *Manipulating Fabric* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris ditinjau dari penguasaan konsep dasar *manipulating fabric*, desain produk *manipulating fabric*, pengetahuan pemilihan bahan tekstil, alat, dan garnitur pembuatan *manipulating fabric*, serta pembuatan *manipulating fabric* dengan teknik dasar *gathering* dan *pleat* setelah mengikut pelatihan *Manipulating Fabric*. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif dengan alat pengumpulan data berupa angket. Sampel yang digunakan sampel total yang ditujukan kepada alumni peserta didik sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung, kelas XII program keterampilan Tata Busana angkatan 2011/2012 yang mengikuti Program Magang dengan jumlah 22 orang. Hasil penelitian menunjukkan pada umumnya lebih dari setengah warga belajar telah merasakan manfaat dari hasil pelatihan *Manipulating Fabric* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris. Temuan dari penelitian ini bahwa hasil pelatihan *Manipulating Fabric* perlu diaplikasikan untuk membuka usaha aksesoris. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa warga belajar dapat memanfaatkan hasil pelatihan *Manipulating Fabric* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

**Kata Kunci:** *Manipulating Fabric*, Pelatihan, Usaha Aksesoris

**Abstract.** *Manipulating Fabric* training Internship Program conducted at the Quenta Training Course with a purpose to preparing student when returning to the society so it can creating an accessories business. This research aims to obtain data on the advantages of *Manipulating Fabric* training results as readiness to open an accessories business in terms of mastering the basic concepts of *manipulating fabric*, *manipulating fabric* product design, material selection of textiles knowledge, tools, and garnitur *manipulating fabric* manufacture, and *manipulating fabric* manufacture with basic techniques of *gathering* and *pleat* after *Manipulating Fabric* training. The research method used descriptive method with data collection tools in the form of a questionnaire. The samples used a total sample directed to 22 people of Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung, Tata Busana skill class XII of 2011 and 2012 which follows the Internship Program. The results showed generally more than half of student have benefited from *Manipulating Fabric* training results as readiness to open an accessories business. The findings from this study that the results need to be applied in *Manipulating Fabric* training to open an accessories business. The conclusion from this study

that the results of Manipulating Fabric training is have a great benefit to the students so they are ready to open an accessories business.

**Keywords:** Manipulating Fabric, Training, Accessories Business

## PENDAHULUAN

Lembaga Kursus Pelatihan (LKP) Quenta Busana merupakan salah satu lembaga nonformal yang menyelenggarakan kursus dan pelatihan pada bidang keterampilan menjahit. Salah satu pelatihan yang diselenggarakan oleh LKP Quenta Busana adalah pelatihan *Textile Monumental*. *Textile monumental* sama halnya dengan *manipulating fabric*, istilah *textile monumental* dikenal di LKP Quenta Busana, sedangkan yang populer dimasyarakat dikenal dengan istilah *Manipulating Fabric*. Pelatihan *Manipulating Fabric* dalam pembuatan aksesoris dengan teknik *gathering* dan *pleat*, diberikan kepada alumni peserta didik sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bandung, kelas XII program keterampilan Tata Busana angkatan 2011/2012 yang telah mengikuti Program Magang di LKP Quenta Busana pada tahun 2014.

Materi pembelajaran bersifat teori meliputi konsep dasar *manipulating fabric*, desain produk *manipulating fabric*, pengetahuan pemilihan bahan tekstil, alat, dan garnitur *manipulating fabric*. Materi praktek meliputi pembuatan *manipulating fabric* dengan teknik *gathering* dan *pleat* pada aksesoris.

*Manipulating fabric* merupakan sebuah ide-ide dalam menggunakan teknik tertentu untuk mengubah tampilan dan nuansa dari selembar bahan tekstil dengan bantuan jarum. Penggunaan teknik-teknik *manipulating fabric* akan mengubah

bentuk permukaan dan memperindah bahan tekstil dengan cara mengerut, melipat, menggelombang, menggelembung, dll. yang dapat dijahit oleh tangan atau mesin. Teknik *pleat* adalah teknik lipatan dengan ukuran yang teratur yang dijahit dalam satu setikan atau lebih, sedangkan teknik *gathering* adalah teknik memanipulasi/merekayasa kain dengan cara mengkerutkan kain dengan menggunakan satu atau lebih jahitan/setikan, kemudian salah satu helai benang pada jahitan/setikan ditarik sehingga membentuk kerutan yang rata.

Teknik dasar *gathering* terbagi menjadi tiga macam yaitu *single side gathering*, *opposite gathering*, dan *all sides gathering*. Teknik dasar *pleats* terbagi menjadi empat macam yaitu *flat pleats*, *projecting pleats*, *accordion pleat*, dan *broomstick pleat*.

Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* yaitu warga belajar diharapkan dapat merasakan manfaat dan mampu menguasai konsep dasar *manipulating fabric*, mampu membuat desain produk *manipulating fabric* dalam pembuatan aksesoris, mampu memilih bahan tekstil, alat, dan garnitur, serta mampu membuat aksesoris dengan menggunakan teknik *gathering* dan *pleat* sehingga warga belajar mendapatkan kondisi siap untuk membuka usaha di bidang Aksesoris. Aksesoris merupakan pernak-pernik atau hiasan yang sering digunakan oleh wanita untuk mempercantik dirinya agar terlihat lebih

menarik dalam segala situasi. Usaha aksesoris termasuk usaha perseorangan yang dapat dikelola sendiri. Upaya untuk membangun usaha agar berhasil dan sukses harus didasari oleh ilmu yang berkaitan dengan bidang usaha. Kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang untuk membuka usaha di bidang aksesoris antara lain harus memahami perencanaan bentuk usaha aksesoris, perencanaan pemilihan lokasi usaha, perencanaan pendirian bangunan usaha, perencanaan pengadaan bahan baku aksesoris, perencanaan produksi, perencanaan penetapan harga produk aksesoris, dan strategi pemasaran produk aksesoris.

Uraian di atas menjadi titik tolak oleh penulis untuk melakukan penelitian mengenai “Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris” pada alumni peserta didik sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bandung, kelas XII program keterampilan Tata Busana angkatan 2011/2012 yang telah mengikuti Program Magang di LKP Quenta Busana pada tahun 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil pelatihan *Manipulating Fabric* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris. Secara spesifik tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat hasil pelatihan *manipulating fabric* ditinjau dari penguasaan konsep dasar *manipulating fabric* meliputi pengertian *manipulating fabric*, macam-macam teknik dasar *manipulating fabric*, pengertian teknik *gathering* dan *pleat* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.
2. Manfaat hasil pelatihan *manipulating fabric* ditinjau dari penguasaan

pengetahuan desain produk *manipulating fabric* meliputi unsur desain dan prinsip desain produk untuk teknik *gathering* dan *pleat* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

3. Manfaat hasil pelatihan *manipulating fabric* ditinjau dari penguasaan pengetahuan pemilihan bahan tekstil, alat, dan garnitur *manipulating fabric* meliputi pemilihan bahan, alat dan hiasan untuk teknik *gathering* dan *pleat* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.
4. Manfaat hasil pelatihan *manipulating fabric* ditinjau dari penguasaan keterampilan pembuatan aksesoris dengan teknik *manipulating fabric* meliputi teknik *gathering* dan *pleat* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

## METODE

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Lembaga Kursus Pelatihan Quenta Busana yang beralamat di Jalan Bojong Raya nomor 30 Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah alumni peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung, kelas XII program keterampilan Tata Busana angkatan 2011/2012 yang telah mengikuti Program Magang di Lembaga Kursus Pelatihan Quenta Busana pada tahun 2014 sebanyak 22 orang, dari kondisi tersebut maka sampel yang digunakan adalah sampel total atau *sampling jenuh*, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Sugiyono (2014, hlm. 85) bahwa “*Sampling jenuh* adalah teknik penentuan

sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah metode deskriptif, yang memberikan gambaran secara umum mengenai suatu masalah aktual dan dilakukan dengan cara memusatkan perhatian pada masalah tersebut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada responden penelitian mengenai manfaat hasil pelatihan *Manipulating Fabric* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris. Instrumen selengkapnya dapat dilihat dalam kisi-kisi instrumen serta butir soal instrumen yang dilampirkan. Pengolahan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendeskripsian atau penggambaran hasil data yang diperoleh dengan melakukan pengolahan data dalam bentuk presentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pemaparan Data

Hasil dari pengolahan instrumen mengenai manfaat hasil pelatihan *Manipulating Fabric* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris akan dipaparkan berdasarkan data yang diperoleh melalui angket sebanyak 22 eksemplar.

#### 1. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* pada Warga Belajar LKP Quenta Busana Ditinjau dari Kemampuan Penguasaan Konsep Dasar *Manipulating Fabric* Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris.

##### a. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Ditinjau dari Pengetahuan

##### **Pengertian *Manipulating Fabric* Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris**

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengah responden memahami pengetahuan *manipulating fabric* bermanfaat untuk mengkreasikan bahan tekstil dengan menggunakan teknik *gathering* dalam pembuatan aksesoris sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

##### b. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Ditinjau dari Pengetahuan **Pengertian *Fabric*** Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengah responden memahami pengetahuan *fabric* bermanfaat untuk menentukan bentuk yang tepat dalam pembuatan aksesoris sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

##### c. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Ditinjau dari Pengetahuan **Jenis Teknik Dasar *Manipulating Fabric*** Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengah responden memahami pengetahuan jenis teknik dasar *manipulating fabric* bermanfaat untuk menggunakan teknik *gathering* dalam membuat aksesoris sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

##### d. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Ditinjau dari Pengetahuan **Pengertian Teknik *Gathering*** Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengah responden memahami pengetahuan teknik *gathering*

bermanfaat dalam proses pembuatannya dengan cara mengerutkan bahan tekstil sehingga menjadi produk aksesoris sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

- e. **Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric Ditinjau dari Pengetahuan Pengertian Teknik Pleat* Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris**  
Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengah responden memahami pengetahuan teknik *pleat* bermanfaat dalam proses pembuatannya dengan cara menghitung ukuran-ukuran lipatan sehingga menjadi produk aksesoris sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

## **2. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* pada Warga Belajar LKP Quenta Busana Ditinjau dari Kemampuan Penguasaan Desain Produk *Manipulating Fabric* Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris.**

- a. **Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric Ditinjau dari Pengetahuan Unsur Desain Bentuk* Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris**  
Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengah responden memahami pengetahuan unsur desain bentuk bermanfaat untuk menentukan suatu bentuk menjadi tiga dimensi dengan teknik *gathering* dalam mendesain aksesoris kalung sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.
- b. **Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric Ditinjau dari Pengetahuan Unsur Desain Ukuran* Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris**

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa sebagian besar responden memahami pengetahuan unsur desain ukuran bermanfaat untuk menentukan besar-kecilnya ukuran aksesoris sesuai dengan trend *fashion* dalam mendesain aksesoris sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

- c. **Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric Ditinjau dari Pengetahuan Unsur Desain Tekstur* Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris**  
Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengah responden memahami pengetahuan unsur desain tekstur bermanfaat untuk menentukan bentuk yang dihasilkan pada bahan tekstil yang memiliki permukaan tebal dan tipis dalam mendesain aksesoris sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.
- d. **Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric Ditinjau dari Pengetahuan Unsur Desain Warna* Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris**  
Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengah responden memahami pengetahuan unsur desain warna bermanfaat untuk menentukan tema desain aksesoris dengan menggunakan warna primer dan sekunder dalam mendesain aksesoris sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.
- e. **Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric Ditinjau dari Pengetahuan Unsur Desain Corak/Motif* Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris**  
Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengah responden memahami pengetahuan unsur desain corak/motif bermanfaat untuk menentukan padu-

padan corak/motif bentuk renggaaan dalam mendesain aksesoris sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

**f. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Ditinjau dari Pengetahuan Prinsip Desain Kestinambungan Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris**

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengah responden memahami pengetahuan prinsip desain kestinambungan bermanfaat untuk menentukan penggunaan warna secara beraturan sehingga memiliki kesan indah, serasi, dan harmonis pada aksesoris sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

**g. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Ditinjau dari Pengetahuan Prinsip Desain Aksentuasi Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris**

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengah responden memahami pengetahuan prinsip desain aksentuasi bermanfaat untuk menambahkan daya tarik dalam penggunaan ukuran dan bentuk yang berbeda pada aksesoris sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

**h. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Ditinjau dari Pengetahuan Prinsip Desain Keseimbangan Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris**

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengah responden memahami pengetahuan prinsip desain keseimbangan bermanfaat untuk mendesain aksesoris dengan memperhatikan keseimbangan a-simetris dan simetris dalam penggunaan

bentuk pada aksesoris sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

**i. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Ditinjau dari Pengetahuan Prinsip Desain Proporsi Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris**

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengah responden memahami pengetahuan prinsip desain proporsi bermanfaat dalam mendesain aksesoris dengan memperhatikan perbandingan penggunaan bentuk pada aksesoris sehingga mendapatkan desain yang proporsional sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

**3. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* pada Warga Belajar LKP Quenta Busana Ditinjau dari Kemampuan Penguasaan Pengetahuan Pemilihan Bahan Tekstil, Alat, dan Garnitur *Manipulating Fabric* Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris.**

**a. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Ditinjau dari Pengetahuan Tujuan Pemilihan Bahan Tekstil Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris**

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengah responden memahami pengetahuan pemilihan bahan tekstil bermanfaat dalam menentukan penggunaan jenis bahan tekstil dari segi asal serat yang membantu pada proses pembuatan aksesoris teknik *gathering* dan *pleat* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

**b. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Ditinjau dari Pengetahuan Jenis Bahan Tekstil Teknik**

**Gathering** Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengah responden memahami pengetahuan jenis bahan tekstil bermanfaat untuk menggunakan bahan tekstil *tulle* dan *felt/flanel* dalam pembuatan aksesoris dengan teknik *gathering* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

**c. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Ditinjau dari Pengetahuan Jenis Bahan Tekstil Teknik *Pleat* Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris**

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengah responden memahami pengetahuan jenis bahan tekstil bermanfaat untuk menggunakan bahan tekstil *taffeta* dan *cotton* dalam pembuatan aksesoris dengan teknik *pleat* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

**d. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Ditinjau dari Pengetahuan Pemilihan Alat Teknik *Gathering* dan *Pleat* Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris**

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengah responden memahami pengetahuan pemilihan alat bermanfaat untuk menggunakan gunting kain dan gunting *zig-zag* dalam memotong pola yang telah dibuat pada proses pembuatan aksesoris sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

**e. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Ditinjau dari Pengetahuan Alat *Ruffler Foot* Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris**

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengah responden memahami pengetahuan alat *ruffler foot* bermanfaat untuk mempermudah menjahit teknik *pleat* dengan mesin jahit dalam proses pembuatan aksesoris *brooch* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

**f. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Ditinjau dari Pengetahuan Alat *Gathering Foot* Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris**

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa sebagian besar responden memahami pengetahuan alat *gathering foot* bermanfaat untuk mempermudah menjahit teknik *gathering* dengan mesin jahit dalam pembuatan aksesoris gelang sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

**g. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Ditinjau dari Pengetahuan Pemilihan Garnitur Bahan Organik Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris**

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengah responden memahami pengetahuan garnitur organik yang berasal dari hewan bermanfaat untuk menggunakan kulit dan bulu berfungsi sebagai mempermanis dan menambah harga jual aksesoris sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

**h. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Ditinjau dari Pengetahuan Pemilihan Garnitur Bahan An-Organik Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris**

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa sebagian besar responden memahami pengetahuan garnitur an-organik yang

berasal dari batu-batuan bermanfaat untuk menggunakan mutiara dan zamrud berfungsi sebagai mempermanis dan menambah harga jual aksesoris sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

**i. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Ditinjau dari Pengetahuan Pemilihan Garnitur Bahan Sintetis Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris**

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa sebagian besar responden memahami pengetahuan garnitur sintetis yang berasal dari bahan sintetis bermanfaat untuk menggunakan kancing hias berfungsi sebagai mempermanis dan menambah harga jual aksesoris sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

**4. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* pada Warga Belajar LKP Quenta Busana Ditinjau dari Kemampuan Penguasaan Keterampilan Pembuatan *Manipulating Fabric* Dengan Teknik *Gathering* dan *Pleat* Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris.**

**a. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Ditinjau dari Keterampilan Pengaplikasian Teknik *Gathering* Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris**

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengah responden memahami keterampilan mengaplikasikan teknik *gathering*, bermanfaat dalam mengkreasikan bahan tekstil dengan cara dikerut untuk membuat aksesoris kalung sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

**b. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Ditinjau dari Keterampilan Jenis-Jenis Teknik Dasar *Gathering* Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris**

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengah responden memahami keterampilan teknik dasar *gathering* bermanfaat dalam mengkreasikan bahan tekstil dengan teknik *gathered on one row* untuk membuat aksesoris sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

**c. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Ditinjau dari Keterampilan Pengaplikasian Teknik *Pleat* Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris**

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa sebagian besar responden memahami keterampilan mengaplikasikan teknik *pleat* bermanfaat dalam menghitung besarnya ukuran setiap lipatan dengan tepat untuk membuat aksesoris kepala sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

**d. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Ditinjau dari Keterampilan Teknik Dasar Jenis *Flat Pleat* Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris**

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengah responden memahami keterampilan menggunakan *flat pleats* bermanfaat dalam mengkreasikan bahan tekstil dengan cara dilipat berukuran sama besar setiap lipatannya untuk membuat aksesoris sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

**e. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Ditinjau dari Keterampilan Teknik Dasar Jenis *Accordion Pleat***



Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengah responden memahami keterampilan menggunakan *accordion pleat* bermanfaat dalam mengkreasikan bahan tekstil dengan cara dilipat seperti alat musik akordeon untuk membuat aksesoris sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

**f. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Ditinjau dari Keterampilan Perawatan Produk Teknik *Gathering* Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris**

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengah responden memahami keterampilan cara perawatan produk *gathering* bermanfaat agar tidak berubah bentuknya dengan cara tidak dicuci dengan mesin cuci pada produk aksesoris sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

**g. Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Ditinjau dari Keterampilan Perawatan Produk Teknik *Pleat* Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris**

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditafsirkan bahwa sebagian besar responden memahami keterampilan cara perawatan produk teknik *pleat* bermanfaat agar tidak berubah bentuknya dengan cara disetrika pada produk aksesoris sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

## **B. Pembahasan Data**

Pembahasan hasil penelitian mengacu pada tujuan penelitian dan hasil pengolahan data mengenai “Manfaat Hasil

Pelatihan *Manipulating Fabric* Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris”.

**1. Manfaat hasil pelatihan *Manipulating Fabric* ditinjau dari kemampuan penguasaan konsep dasar *manipulating fabric* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.**

Hasil penelitian di atas menunjukkan lebih dari setengah warga belajar merasakan manfaat untuk mengkreasikan bahan tekstil dalam *manipulating fabric* dengan menggunakan teknik *gathering*, menentukan bentuk teknik *manipulating fabric* sesuai dengan penggunaan *fabric*/bahan tekstil yang tepat, menggunakan teknik *gathering* dalam membuat aksesoris, menggunakan teknik *gathering* dengan cara mengerutkan bahan tekstil dalam pembuatan aksesoris, menggunakan teknik *pleat* dengan cara menghitung ukuran setiap lipatan dengan tepat dalam pembuatan aksesoris. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan warga belajar sudah siap untuk membuka usaha aksesoris. Kondisi ini disebabkan warga belajar memiliki minat/keinginan dari dalam diri sendiri untuk mengembangkan bakat dan menciptakan/membuka usaha di bidang aksesoris, sehingga materi yang telah disampaikan oleh instruktur pelatihan dapat diserap dan diikuti dengan baik, seperti yang telah diungkapkan oleh Slameto (2010, hlm. 180) bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”.

**2. Manfaat hasil pelatihan *Manipulating Fabric* ditinjau dari kemampuan penguasaan desain produk *manipulating fabric* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris**

Hasil penelitian di atas menunjukkan lebih dari setengah warga belajar merasakan manfaat untuk mendesain aksesoris dengan teknik *gathering* dalam bentuk tiga dimensi, mendesain aksesoris dengan memperhatikan besar-kecilnya ukuran, mendesain aksesoris dengan memperhatikan jenis bahan tekstil yang bertekstur tebal dan tipis, mendesain aksesoris dengan menggunakan warna primer dan sekunder, mendesain aksesoris dengan menggunakan corak/motif renggaan, mendesain aksesoris dengan memperhatikan penggunaan pengulangan warna secara beraturan/berirama, mendesain aksesoris dengan memperhatikan penggunaan bentuk yang berbeda sebagai aksen/daya tarik produk aksesoris, mendesain aksesoris dengan memperhatikan keseimbangan dalam penggunaan bentuk, serta mendesain aksesoris dengan memperhatikan proporsi dalam penggunaan bentuk. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan warga belajar sudah siap untuk membuka usaha aksesoris. Kondisi ini disebabkan warga belajar tertarik untuk mencari informasi dari berbagai sumber mengenai desain produk *manipulating fabric* yang baik dan benar sehingga menghasilkan tampilan aksesoris yang menarik dan proporsional, serta dapat menjadi daya tarik konsumen, seperti yang telah diungkapkan Marlina dan Mila Karmila (2010, hlm. 3) bahwa “Desain merupakan langkah awal dalam mewujudkan suatu karya seni, dan desain merupakan rancangan yang akan memudahkan dalam pencapaian tujuan atau penciptaan karya seni”.

### **3. Manfaat hasil pelatihan *Manipulating Fabric* ditinjau dari kemampuan penguasaan pengetahuan pemilihan**

#### **bahan tekstil, alat, dan garnitur pembuatan *manipulating fabric* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris**

Hasil penelitian di atas menunjukkan lebih dari setengah warga belajar merasakan manfaat untuk menentukan jenis bahan tekstil dari segi asal serat untuk penggunaan teknik *gathering* dan *pleat*, menggunakan bahan tekstil *tulle* dan *felt/flanel* untuk membuat aksesoris dengan teknik *gathering*, menggunakan bahan tekstil *taffeta* dan *cotton* untuk membuat aksesoris dengan teknik *pleat*, menggunakan gunting *zig-zag* untuk memotong bahan tekstil, menggunakan alat *gathering foot* untuk membuat aksesoris, menggunakan garnitur organis dari kulit dan bulu hewan, menggunakan garnitur an-organik dari batu zamrud dan mutiara, menggunakan garnitur sintetis dari kancing hias untuk mempermanis dan menambah harga jual aksesoris. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan warga belajar sudah siap untuk membuka usaha aksesoris. Kondisi ini disebabkan warga belajar memiliki minat/keinginan dari diri sendiri untuk mengikuti pelatihan *Manipulating Fabric*, sehingga warga belajar terampil memilih bahan tekstil yang tepat sesuai dengan karakteristik bahan tekstil dan penggunaan teknik *manipulating fabric*, terampil memilih alat yang tepat sesuai dengan fungsi sehingga mempermudah proses pembuatannya, dan memilih garnitur yang berkualitas baik dan tepat sehingga dapat menambah harga jual produk aksesoris dan mempermanis produk aksesoris, seperti yang telah diungkapkan Marlina dan Mila Karmila (2010, hlm. 8) bahwa “Suatu karya seni dikatakan memiliki nilai estetis atau nilai keindahan, apabila benda

yang diciptakannya dapat menampilkan sesuatu yang menyenangkan”.

#### **4. Manfaat hasil pelatihan *Manipulating Fabric* ditinjau dari kemampuan keterampilan pembuatan *manipulating fabric* dengan teknik *gathering* dan *pleat* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris**

Hasil penelitian di atas menunjukkan lebih dari setengah warga belajar merasakan manfaat untuk mengkreasikan bahan tekstil dengan cara dikerut dalam membuat aksesoris kalung, mengkreasikan bahan tekstil dengan teknik *gathered on one row* dalam membuat aksesoris, menghitung besarnya ukuran disetiap lipatan dalam membuat aksesoris kepala, mengkreasikan bahan tekstil dengan cara dilipat yang berukuran sama besar disetiap lipatan dalam membuat aksesoris, mengkreasikan bahan tekstil yang dilipat-lipat seperti alat musik akordeon dalam membuat aksesoris, merawat aksesoris teknik *gathering* dengan cara tidak dicuci oleh mesin cuci, serta merawat aksesoris teknik *pleat* dengan cara digantung dan dikelantang saat mengeringkannya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan warga belajar sudah siap untuk membuka usaha aksesoris. Kondisi ini disebabkan warga belajar memiliki minat/keinginan dari diri sendiri untuk mengikuti pelatihan *Manipulating Fabric*, sehingga warga belajar terus menggali keterampilannya dalam pembuatan aksesoris dengan menggunakan teknik *gathering* dan *pleat* hingga terampil dan menghasilkan produk aksesoris yang menarik dan berkualitas, sesuai yang telah diungkapkan Marlina dan Mila Karmila (2010, hlm. 8) bahwa “Mutu atau kualitas dari suatu karya seni, banyak ditentukan oleh pengalaman dan

kematangan jiwa penciptanya, di samping penguasaan teknik dalam penggarapannya”.

## **SIMPULAN**

Simpulan penelitian dibuat berdasarkan pada tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

### **1. Manfaat hasil pelatihan *Manipulating Fabric* ditinjau dari kemampuan penguasaan konsep dasar *manipulating fabric* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.**

Manfaat hasil pelatihan *Manipulating Fabric* ditinjau dari kemampuan konsep dasar *manipulating fabric* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris, lebih dari setengah warga belajar telah merasakan manfaat untuk mengkreasikan bahan tekstil dalam *manipulating fabric* dengan menggunakan teknik *gathering*, menentukan bentuk teknik *manipulating fabric* sesuai dengan penggunaan *fabric*/bahan tekstil yang tepat, menggunakan teknik *gathering* dalam membuat aksesoris, menggunakan teknik *gathering* dengan cara mengerutkan bahan tekstil dalam pembuatan aksesoris, menggunakan teknik *pleat* dengan cara menghitung ukuran setiap lipatan dengan tepat dalam pembuatan aksesoris sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

### **2. Manfaat hasil pelatihan *Manipulating Fabric* ditinjau dari kemampuan penguasaan desain produk *manipulating fabric* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.**

Manfaat hasil pelatihan *Manipulating Fabric* ditinjau dari kemampuan desain

produk *manipulating fabric* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris, lebih dari setengah warga belajar merasakan manfaat untuk mendesain aksesoris dengan teknik *gathering* dalam bentuk tiga dimensi, mendesain aksesoris dengan memperhatikan besar-kecilnya ukuran, mendesain aksesoris dengan memperhatikan jenis bahan tekstil yang bertekstur tebal dan tipis, mendesain aksesoris dengan menggunakan warna primer dan sekunder, mendesain aksesoris dengan menggunakan corak/motif renggaan, mendesain aksesoris dengan memperhatikan penggunaan pengulangan warna secara beraturan/berirama, mendesain aksesoris dengan memperhatikan penggunaan bentuk yang berbeda sebagai aksen/daya tarik produk aksesoris, mendesain aksesoris dengan memperhatikan keseimbangan dalam penggunaan bentuk, serta memperhatikan proporsi dalam penggunaan bentuk dengan tepat sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

### **3. Manfaat hasil pelatihan *Manipulating Fabric* ditinjau dari kemampuan penguasaan pengetahuan pemilihan bahan tekstil, alat, dan garnitur pembuatan *manipulating fabric* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.**

Manfaat hasil pelatihan *Manipulating Fabric* ditinjau dari kemampuan pengetahuan pemilihan bahan tekstil, alat, dan garnitur pembuatan *manipulating fabric* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris, lebih dari setengah warga belajar merasakan manfaat untuk menentukan jenis bahan tekstil dari segi asal serat untuk penggunaan teknik *gathering* dan *pleat*, menggunakan bahan tekstil *tulle* dan *felt/flanel* untuk membuat

aksesoris dengan teknik *gathering*, menggunakan bahan tekstil *taffeta* dan *cotton* untuk membuat aksesoris dengan teknik *pleat*, menggunakan gunting *zig-zag* untuk memotong bahan tekstil, menggunakan alat *gathering foot* untuk membuat aksesoris, menggunakan garnitur organis dari kulit dan bulu hewan, menggunakan garnitur an-organik dari batu zamrud dan mutiara, menggunakan garnitur sintesis dari kancing hias dengan tepat sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

### **4. Manfaat hasil pelatihan *Manipulating Fabric* ditinjau dari kemampuan keterampilan pembuatan *manipulating fabric* dengan teknik *gathering* dan *pleat* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.**

Manfaat hasil pelatihan *Manipulating Fabric* ditinjau dari kemampuan pembuatan teknik dasar *gathering* dan *pleat* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris, lebih dari setengah warga belajar merasakan manfaat untuk mengkreasikan bahan tekstil dengan cara dikerut dalam membuat aksesoris kalung, mengkreasikan bahan tekstil dengan teknik *gathered on one row* dalam membuat aksesoris, menghitung besarnya ukuran disetiap lipatan dalam membuat aksesoris kepala, mengkreasikan bahan tekstil dengan cara dilipat yang berukuran sama besar disetiap lipatan dalam membuat aksesoris, mengkreasikan bahan tekstil yang dilipat-lipat seperti alat musik akordeon dalam membuat aksesoris, merawat aksesoris teknik *gathering* dengan cara tidak dicuci oleh mesin cuci, serta merawat aksesoris teknik *pleat* dengan cara digantung dan dikelantang saat mengeringkannya dengan baik

sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

Kesejahteraan Keluarga FPTK –  
Universitas Pendidikan Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Marlina dan Karmila, M. (2010). *Bahan Perkuliahan Kriya Tekstil*. Bandung: Prodi Pendidikan Tata Busana, Jurusan Pendidikan

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.